

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI
DI BEI TAHUN 2018-2019**

Rani Sihotang

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

ranishotang@gmail.com

Harlyn L. Siagian

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

Siagian_unai@yahoo.co.id

Abstract : The main companies goal is to increase the companies value. The companies value and the way companies do increase firm value is by maximizing the company's capital structure. This study aims to analyze the tax avoidance effect and profitability on the capital structure of construction companies on the Indonesia stock exchange in 2018-2019. In this study, the part of financial performance is the capital structure. The method used in this research is a quantitative method and data processing using the SPSS technique. This research taking data from the annual financial reports of 11 construction companies and the variables in this study are Tax Avoidance (X1), Profitability (X2), and Capital Structure (Y). The method used in analyzing the data is the classical assumption test. Based on this research, there are test results that prove that tax avoidance and capital structure have a significant effect, profitability and capital structure have a significant effect.

Keyword: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki strategi yang baik agar dapat memperkuat persaingan di industri yang ada dalam waktu yang lama. Untuk memperkuat persaingan industri, perusahaan harus memiliki cara lain untuk mengembangkan perusahaan. Setiap

perusahaan pasti memiliki tujuan masing-masing saat membentuk perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat memanfaatkan sepenuhnya dana yang ada, maka dapat dikatakan perusahaan itu berhasil. Manfaatnya ialah untuk mendapatkan laba terhadap pemiliknya saat perusahaan berjalan dengan lancar. Dengan dana yang cukup, perusahaan dapat berkembang sebagai tujuan untuk menjalankan usahanya secara optimal.

Supaya tujuan dan keuntungan perusahaan dapat maksimal, maka diperlukan struktur modal yang stabil. keadaan keuangan suatu perusahaan tergantung dari struktur modal. Struktur modal berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yang dimana perusahaan memperoleh dana dari eksternal berasal dari investor baik itu oleh karena menerbitkan saham, penerbitan surat utang ataupun dalam bentuk pinjaman yang bersumber dari institusi keuangan. Menurut Indarawati (2021) yang di lansir dari kompas.com, mengatakan bahwa pemerintah menyuntikkan dana trilyun rupiah pada perusahaan badan usaha negara (BUMN). Adapun tujuan pemberian dana tersebut untuk meningkatkan usaha dan memperbaiki struktur permodalan.

Setiap individual ataupun badan usaha harus mematuhi peraturan perpajakan. Oleh karena pajak merupakan pendapatan ataupun masukan bagi negara. Penghindaran pajak bisa dilakukan secara legal yang diakui negara, sehingga pendapatan perusahaan akan besar dan akan menambah modal perusahaan. Brown (2012) menyatakan penghindaran pajak merupakan penyusunan transaksi agar memperoleh laba atau manfaat dengan cara peraturan perpajakan, Dalam penghindaran pajak menggunakan cara secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kinerja yang berasal dari perusahaan itu. Yang berarti jika perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba maka akan menambah atau merubah struktur modal perusahaan dan perusahaan tidak perlu mendapatkan modal dari luar. Jika tingkat laba atau profit suatu perusahaan tinggi, maka modal yang dipakai dari keuntungan yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan dengan mudah mendanai atau membiayai perencanaan dari perusahaan (Brigham dan Houston,2006). Sheikh (2011) mengemukakan dalam

penelitiannya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur permodalan.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Penghindaran pajak

Penghindaran pajak ialah proses pengendalian tindakan untuk menghindari konsekuensi mengenai pajak yang tidak perlu. Berdasarkan penelitian Darmawan dan Sukartha (2014) penghindaran pajak ialah suatu cara meminimalisir beban pajak yang dibebankan kepada perusahaan serta tetap mematuhi peraturan perpajakan. Dalam praktik Penghindaran pajak, biaya yang diperlukan tidak sedikit, beberapa kemungkinan biaya biasanya disebut biaya agency. Dimana biaya agency muncul karena masalah agency, yaitu konflik kepentingan antar para pengelola pemegang saham, masing-masing pihak hanya peduli pada kepentingan partainya. Menerapkan praktik penghindaran pajak dapat menyebabkan ancaman yang ditanggung karena adanya pelanggaran terhadap penghindaran pajak adalah kurangnya keyakinan para investor dan beban denda pajak yang tinggi yang bisa menjatuhkan nilai perusahaan (Winasis dan Yuyetta 2017). Sebagian besar alat ukur di suatu negara dapat dilihat dari pendapatannya. Menurut Pohan (2018), penghindaran pajak secara legal, yang bertujuan untuk mengurangi beban tunggakan pajak tanpa berbeda terhadap aturan perpajakan yang sedang berjalan dengan memanfaatkan kelemahan dan kekurangan dalam peraturan perpajakan. Menurut penelitian Suandy (2005), Penghindaran pajak adalah mengurangi pajak dan biaya kegiatan sebagai biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Menurut penelitian Pandiangan (2015), Dalam membatasi biaya pajak yang dilakukan oleh wajib pajak cara yang digunakan yaitu penghindaran pajak dan penggelapan pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah suatu alat ukur kinerja manajemen dalam manajemen. Dari segi keuntungan perusahaan, kekayaan perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih perusahaan. Profitabilitas mengungkapkan keterampilan sebuah perusahaan untuk mendapatkan profit. Dalam

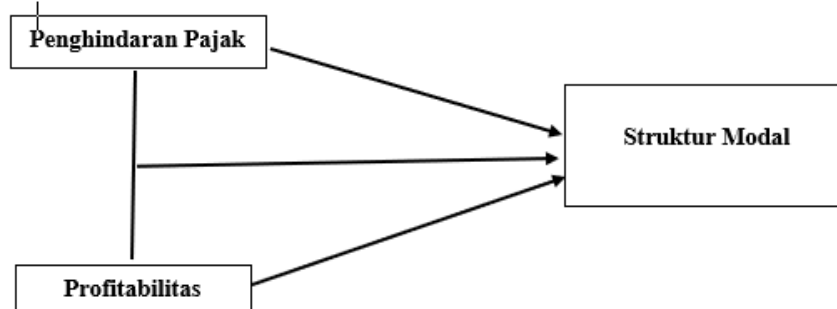
menghasilkan profit yang tinggi, suatu perusahaan harus mempunyai kinerja perusahaan yang baik, keuntungan perusahaan menjadi dasar pemungutan pajak perusahaan. Profitabilitas ialah cerminan dari kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan (Petronila serta Mukhlisin, 2003). Profitabilitas ialah indikator utama dalam laporan keuangan perusahaan karena manfaat utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk memeriksa apakah perusahaan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rasio profitabilitas akan mempengaruhi pengambilan keputusan para manajer perusahaan, investor dan kreditor. Jika mereka melihat pendapatan perusahaan bagus mereka akan tertarik dan tentunya ingin menjalin Kerjasama. Keterampilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan buat waktu mendatang, bisa jadi salah satu penunjuk keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dituturkan dengan Profitabilitas (Dayanara, Titisari, & Wijayanti, 2019). Michelle & Megawati (2005) Profitabilitas ialah keterampilan perusahaan menciptakan laba (profit) yang bakal jadi dasar pembagian dividen perusahaan. Bentuk profitabilitas dapat terdiri dari: laba operasi, laba bersih, Tingkat pengembalian investasi atau aset, dan ekuitas pemilik.

Struktur Modal

Modal jangka panjang perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan total hutang jangka panjang serta modal perusahaan miliki, yang disebut dengan struktur modal. Struktur Modal berdasarkan penelitian Riyanto (2008: 296) merupakan skala ataupun rasio antara total dana sendiri dengan hutang jangka panjang. Struktur modal yang dihitung dengan leverage adalah variabel yang dapat menentukan berapa banyak hutang perusahaan yang disediakan untuk aset perusahaan. Struktur permodalan berdampak pada kualitas laba, apabila aset perusahaan menghimpun dana lebih banyak melalui hutang daripada modal, maka peran investor akan melemah. Menurut Gitman (2009), struktur modal perusahaan menggambarkan rasio hutang terhadap modal ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Manajer harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan permodalan untuk perusahaan terkait dengan penentuan struktur modal, karena keputusan tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan

pada akhirnya mempengaruhi tujuan pencapaian keuntungan pemegang saham yang maksimal. Ketika struktur modal dapat meminimalkan jumlah pengeluaran modal sehingga memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri, maka struktur modal tersebut akan dianggap baik. Berdasarkan penelitian Riyanto dan Kurniawan (2015) struktur modal membuktikan asumsi dari pemanfaatan ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Manfaat dari struktur modal itu sendiri adalah pembentukan sebuah rasio yang benar dan yang berguna untuk modal usaha maupun hutang baik dari sudut hutang maupun keuangan (Saerang, Tommy, Prasetya, 2014). Bentuk dari struktur modal itu sendiri adalah probabilitas dari seluruh hutang jangka pendek, total hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Semakin tinggi laba yang didapat perusahaan akan meningkatkan struktur modal khususnya melalui harga saham, investor akan menanamkan modal jika kinerja perusahaan baik. Berdasarkan kerangka pemikiran megindikasikan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas akan meningkatkan struktur modal. Berdasarkan gambar kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur Modal

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H3: Penghindaran Pajak dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah dasar dalam sebuah penelitian agar tercipta suatu penelitian yang baik. Dalam mendapatkan hubungan antar variable yang jelas menggunakan desain penelitian yang terperinci agar memperoleh gambaran dari variable. Pada penelitian ini memakai penelitian eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif memiliki tujuan memperluas pemahaman serta mengumpulkan pendapat, gagasan, dan wawasan tentang fenomena suatu masalah agar lebih spesifik.

Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai tiga variabel. Berikut ini dijelaskan variabel beserta rumus yang digunakan penulis :

1. Penghindaran Pajak (Variabel bebas/independen), Menurut Dyreng, dkk (2010) dalam damayanti (2015) menjelaskan bahwa pengukuran dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) terhadap beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. dengan menggunakan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

2. Profitabilitas (Variabel bebas/independent) ialah dalam mencapai tingkat profitabilitas suatu perusahaan berdasarkan pengukuran tingkat operasional dan efektivitas perusahaan (Arma, 2013). dengan menggunakan rumus ROA (*Return On Asset*) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. Struktur Modal (Variabel terikat/dependen) ialah total hutang dibagi dengan total modal (Lin 2006). dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Populasi dan Sampel

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi untuk penelitian ini. Sebagai sampel adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar nama- nama perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1. Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Emiten	IPO
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017
4	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10 Desember 2015
5	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 Juni 2013
6	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28 September 2016
7	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	05 Desember 2017
8	PTPP	PP (Persero) Tbk	09 Februari 2010
9	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	11 Oktober 2018
10	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25 Juli 2006
11	WEGE	Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk	30 November 2017

Sumber: IDX Website

Sampel dari penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan diperoleh 22 data perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dengan kriteria pengambilan sampel, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019
2. Perusahaan yang laporan keuangannya sudah di audit tahun 2018-2019
3. Periode rincian keuangan berhenti di bulan Desember 31.

Sumber data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, Oleh karena Semua data penelitian diambil dari Bursa Efek Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan. Peneliti mendapatkan laporan keuangan perusahaan konstruksi di tahun 2018-2019 yang telah diolah.

Analisa Data

Dari hipotesis yang telah dijelaskan diatas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, signifikan test, regresi, analisis sebagai metode analisa data. Peneliti menganalisis data keuangan dengan menggunakan SPSS yang dibuat sebagai media dalam pengolahan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji descriptive Statistik

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	22	0	2	.17	.411
Profitabilitas	22	-11	13	2.88	5.240
Struktur Modal	22	22	3547	294.67	734.140
Valid N (listwise)	22				

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan yang sudah direncanakan dengan maksud menghasilkan laba sebesar-besarnya, dimana nilai minimum sebesar 0 terdapat pada perusahaan Acset Indonusa, Tbk.Tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi sebesar 2 yang terdapat pada perusahaan Indonesia Pondasi Raya, Tbk Tahun 2018, dengan nilai rata-rata sebesar 0,17 dan nilai standar deviasi sebesar 0,411 ini menunjukkan perusahaan sampel secara rata-rata sebesar 0.17 dengan standar deviasi 0,411 membuktikan perusahaan sampel secara rata-rata masih kurang dalam mendapatkan laba untuk mempertahankan kontinuitas usahanya.

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh bahwa profitabilitas ialah suatu indikator dalam mengukur kesuksesan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba, dimana nilai minimum sebesar -11 yang terdapat pada perusahaan Acset Indonusa, Tbk.Tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi sebesar 13 yang terdapat pada perusahaan Pelita Samudera Shipping ,Tbk.Tahun 2018, dengan nilai rata-rata sebesar 2,88 dan nilai standar deviasi sebesar 5,240 yang membuktikan kesanggupan perusahaan sampel secara nilai rata-rata bisa mendapatkan laba dalam mempertahankan usahanya.

Uji Parsial (t)

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	585.867	160.494		3.650	.002
	Penghindaran Pajak	-277.938	323.878	-.156	-.858	.402
	Profitabilitas	-84.570	25.409	-.604	3.328	.004

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan bahwa secara parsial antara variabel Penghindaran Pajak dan Struktur Modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.402 lebih besar dari 0.05 (α) dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0.858 < 2.08596$). Sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif dengan Struktural Modal, hal ini dijelaskan berdasarkan β (-84.570), dan nilai signifikan sebesar .004 lebih kecil dari 0.05 (α), demikian juga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.328 > 2.08596$).

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 3. Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pajak	Profitabilitas
1	1	1.702	1.000	.17	.12	.14
	2	.860	1.406	.00	.61	.33
	3	.438	1.972	.83	.27	.53

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil pada tabel ini dapat dilihat bahwa nilai Eigenvalue lebih besar 0,438 artinya kurang dari 0,01 dan nilai condition index 1,972 lebih dari 30 maka dapat disimpulkan jika menggunakan nilai Eigenvalue dan Condition index bahwa telah terjadi gejala multikolineritas pada model regresi.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	579.30925005
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.185
Test Statistic		.216

Asymp. Sig. (2-tailed) .009^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian statistik one sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel menunjukkan bagian sig. dengan nilai sebesar 0,09 , artinya bahwa nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak memenuhi syarat uji normalitas

3. Hasil Uji heterokedastisitas

Tabel 4. Coefficient Correlations^a

Model			Profitabilitas	Penghindaran Pajak
1	Correlations	Profitabilitas	1.000	.060
		Penghindaran Pajak	.060	1.000
	Covariances	Profitabilitas	645.601	493.497
		Penghindaran Pajak	493.497	104897.002

- a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode Pair Wise correlations antara variabel bebas sebesar 0,060 bernilai lebih kecil daripada 0,7 dengan nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada uji ini tidak mengalami gejala multikolinear.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel. 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 ^a	.377	.312		609.03648	1.118

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak
- b. Dependent Variable: Struktur Modal

Dari tabel 5 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,118 maka ada autokorelasi negatif. Nilai tabel dari durbin Watson pada α 5% $n = 22$ $K-1$ ialah $du = 1,118$. Hasil pengolahan data tabel diatas membuktikan bahwa nilai durbin Watson sebesar 1,118. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear tersebut tidak terjadi korelasi.

Uji Simultan (F)

Tabel. 6 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4270604.357	2	2135302.179	5.757	.011 ^b
	Residual	7047583.351	19	370925.440		
	Total	11318187.708	21			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak

Pengujian anova menunjukkan bahwa diantara variabel bebas yaitu Penghindaran Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel ($5,757 > 3.49$) signifikan $0,011 < 0.05$ (α) Maka dari hal ini dapat dilihat adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara dua variable bebas terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.312	609.03648

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *Rsquare* adalah sebesar 0,377 menunjukkan bahwa kontribusi 2 variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1) dan Penghindaran Pajak (X2) korelasi kedua variabel independen Terhadap variabel dependen terhadap variabel terikat Struktur Modal (Y) sebesar 37.7% sedangkan sisanya sebesar 62.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penghindaran pajak dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dengan menggunakan hasil uji Parsial. Yang berarti penghindaran pajak dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan memakai hasil uji simultan yang ditemukan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan menjadi sampel masih terbatas karena hanya 11 perusahaan yang ada di perusahaan konstruksi, pada penelitian ini variabel yang dipakai hanya dua yaitu penghindaran pajak dan profitabilitas dalam mencari pengaruh terhadap struktur modal.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian diatas yang didapatkan, maka saran yang dapat saya berikan adalah:

1. selaku pimpinan manajemen perusahaan apabila telah menganalisis hasil penelitian ini bisa mengerti mengenai penghindaran pajak dan struktur modal tidak berpengaruh berbanding terbalik dengan adanya relevan dan positif antara profitabilitas dengan struktur modal. Bilamana penelitian ini dilakukan dengan teliti, maka perusahaan bisa melihat alasan yang mempengaruhi struktur modal serta perusahaan bisa berkembang dan berjalan sebaik mungkin.
2. Terhadap penulis selanjutnya bisa memperluas variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak dan profitabilitas yang tidak hanya menggunakan variabel struktur modal dan bisa menambahkan rentan waktu minimal 7 tahun untuk bisa sungguh-sungguh meneliti perilaku perusahaan terkait tingkat struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat Jakarta
- Brown, K.B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. Springer. New York.
- Erliahy, V., & Hutabarat, F. M. (2020). *PENGARUH MEDIASI PROFITABILITAS TERHADAP HUBUNGAN LEVERAGE DAN PENGHINDARAN PAJAK: STUDI DI PERUSAHAAN REAL ESTATE & PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI*. JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, 5(2), 49-60.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(4).
- Indrawati, S. M. (2021). *Selama 10 Tahun Pemerintah Suntik Modal BUMN Rp 186 Trilyun*. Kompas February, 2021. Diperoleh dari: [www.://money.kompas.com/read/2021/02/08/190700326/selama-10-tahun-pemerintah-sudah-suntik-modal-bumn-rp-186-triliun.pdf](http://www.money.kompas.com/read/2021/02/08/190700326/selama-10-tahun-pemerintah-sudah-suntik-modal-bumn-rp-186-triliun.pdf).
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 14(2), 119-141
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas Terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2).
- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB), 3(2), 68-79
- Marpaung, C. M., & Manalu, M. (2020). *PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN TRANSPARANSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG LISTING DI BEI*. Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB), 3(2), 43-53.

- Mudjiyanto, B. *TIPE PENELITIAN EKSPLORATIF KOMUNIKASI EXPLORATORY RESEARCH IN COMMUNICATION STUDY*.
- Napitupulu, M. B., & Hutabarat, F. M. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN VARIABEL MEDIASI LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MIGAS TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2019*. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 296-310.
- Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan corporate governance terhadap tax avoidance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8).
- Sihotang, R. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation)*.
- Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERLISTING DI BEI PERIODE 2017-2019*. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, 3(2), 54-67.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82-95.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).